



**Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga: Pendekatan Baru
dalam Mengkaitkan Strategi Koping, Ketenagakerjaan,
Kependudukan dan Ketahanan Pangan**

(Orasi Ilmiah)

Prof. Dr. Junaidi, S.E., M.Si

**Disampaikan pada acara:
Pengukuhan Guru Besar Universitas Jambi
di Balairung Universitas Jambi
Kamis, 27 Juli 2023**



Prof. Dr. Junaidi, S.E., M.Si

**Guru Besar Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi
Bidang Ilmu Kependudukan dan Ketenagakerjaan**

BIODATA

A. Identitas Diri

Nama	Prof. Dr. Junaidi, SE, M.Si
Tempat dan Tgl lahir	Padang, 2 Juni 1967
Pangkat/ Golongan	Pembina Tk. I/ IVb
Jabatan Fungsional	Guru Besar
NIP/NIDN	196706021992031003/ 002066707
Nama Istri	Dra. Hardiani, M.Si
Nama Anak	Arwatri Ediani, S.Hum; Ikraduya Edian, S.Kom; Annora Haj Adilah
Alamat Rumah/ HP/email	Perum. Bougenville Lestari Blok JG.14 Kota Jambi. HP: 08127481977. Email: junaidi@unja.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Sekolah dan Tempat	Bidang Ilmu	Lulus
1	SD	SD Inpres 73/74, Padang	-	1980
2	SMP	SMP Muh. 9 Jakarta	-	1983
3	SMA	SMA 2 Mei, Padang	IPA	1986
4	Sarjana (S1)	Universitas Jambi, Jambi	Ilmu Ek. & Studi Pembangunan	1992
5	Magister (S2)	UGM, Yogyakarta	Kependudukan	1996
6	Doktor (S-3)	IPB, Bogor	Perenc. Pemb. Wilayah & Pedesaan	2012

C. Riwayat Pekerjaan/Jabatan di Universitas Jambi

No	Tahun	Pekerjaan/Jabatan
1	1991 - sekarang	Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis
2	2020 - sekarang	Dekan FEB UNJA
3	2017 – 2020	Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan FEB
4	2014 - 2017	Sekretaris Program Doktor Ekonomi FEB
5	2012 - 2013	Koordinator Bidang Akademik Program Magister Ilmu Ekonomi
6	2003 - 2006	Ketua Program Studi IESP Program Ekstensi FEB
7	2001 - 2003	Kabid Akademik Program Magister Ilmu Ekonomi FEB
8	1998 - 2007	Sekretaris Pusat Studi Kependudukan

D. Riwayat Pekerjaan/Jabatan di luar Universitas Jambi

No	Tahun	Pekerjaan/Jabatan
1	2022 - sekarang	Asesor nasional Lembaga Akreditasi (LAMEMBA)
2	2022 - sekarang	Asesor nasional akreditasi jurnal Kemdikbud-ristek
3	2022 – sekarang	Local Expert Kementerian Keuangan Republik Indonesia
4	2020 - sekarang	Wakil Ketua Dewan Pengupahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
5	2019 - sekarang	Anggota Dewan Pengupahan Provinsi Jambi
6	1997 - sekarang	Tenaga ahli berbagai kajian/penyusunan dokumen perencanaan di provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Jambi

E. Riwayat Organisasi

No	Tahun	Jabatan dan Organisasi
1	2019 - sekarang	Anggota The Regional Science Association International (RSAI)
1	2018 - sekarang	Sekretaris Koalisi Kependudukan Indonesia, Cabang Jambi
2	2017 - sekarang	Sekretaris Ikatan Ahli Ekonomi Islam Wilayah Jambi
3	2017 - sekarang	Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Jambi
4	2014 - sekarang	Board of Representatives Indonesian Regional Science Association
5	2014 - sekarang	Anggota Ikatan Peminat dan Ahli Demografi Indonesia, Jambi

F. Kegiatan Pendidikan dan Pengajaran

No	Mata Kuliah	Jenjang
1	Ekonomi Kependudukan/Ilmu Kependudukan	S1/S2
2	Ekonomi Sumberdaya Manusia/Ekonomi SDM dan Kependudukan	S1/S3
3	Teknik Demografi	S1,S2
4	Mobilitas Penduduk	S2
5	Ekonomi Perkotaan dan Transportasi/Ekonomi Regional dan Perkotaan	S1/S2
6	Ekonometrika I/ II/Lanjut	S1/S2/S3
7	Matematika Ekonomi dan Bisnis	S1
8	Metodologi Penelitian	S2, S3
9	Statistik/Statistik Multivariat/ Data Multivariate/ Met. Kuantitatif Bisnis	S1/S2/S3
10	Analisis Investasi dan Kelayakan Bisnis	S1

G. Pengalaman Membimbing Mahasiswa

Sarjana = 158	Magister = 62	Doktor = 15
---------------	---------------	-------------

H. Pengalaman Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi Ilmiah

Jenis kegiatan/publikasi	Jumlah	Jenis kegiatan/publikasi	Jumlah
Kegiatan Penelitian	47	Jurnal nasional terakreditasi	28
Kegiatan Pengabdian	32	Jurnal nasional tidak terakreditasi	25
Jurnal internasional bereputasi	10	Buku/Book chapter	6
Jurnal internasional	9		

I. Pengalaman sebagai editor dan reviewer jurnal

Posisi	Nama Jurnal dan Kualifikasi
Editor	<i>Internasional:</i> JISR-MSSE (ISSN: 1998-4162); BMER (ISSN: 2412-1770) <i>Nasional:</i> JPPD (ISSN: 2338-4603)
Reviewer	<i>Q1-Scopus:</i> Social Sciences; Energies; IJERPH; Sustainability; Vaccines; Foods <i>Q2-Scopus:</i> Land; Asia-Pacific Journal of Regional Science <i>Nasional:</i> Jambura Agribusiness Journal (SINTA 4); Journal of Regional and Rural Development Planning (SINTA 3)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Bapak Rektor Universitas Jambi dan para Wakil Rektor yang terhormat, serta Bapak Ketua Senat dan seluruh anggota Senat Universitas Jambi yang saya hormati. Yang terhormat para Dekan, Wakil Dekan, Ketua/Sekretaris Jurusan, Ketua/Sekretaris Prodi dan seluruh pejabat struktural di lingkungan Universitas Jambi.

Hadirin yang berbahagia, keluarga tercinta, dan tamu undangan yang saya muliakan. Kolega sejawat, mahasiswa, dan para alumni Universitas Jambi yang selalu menjadi kebanggaan kita, salam sejahtera untuk kita semua.

Dengan rahmat dan karunia dari Allah SWT, hari ini kita berkumpul dalam suasana yang penuh syukur untuk acara Orasi Ilmiah Guru Besar UNJA. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan pengikutnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Hadirin sekalian yang saya hormati,

Dengan merendahkan diri, memohon ridha Allah SWT, izinkan saya, selaku Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi di bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan, untuk menyampaikan orasi ilmiah dengan judul "**Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga: Pendekatan Baru dalam Mengkaitkan Strategi Koping, Ketenagakerjaan, Kependudukan dan Ketahanan Pangan**". Saya berharap orasi ini akan mampu memberikan pemahaman baru terkait isu-isu tersebut dan berdampak positif bagi masyarakat kita..

RINGKASAN

Dalam menghadapi tekanan dan ketidakpastian ekonomi, setiap keluarga memiliki berbagai strategi unik. Strategi-strategi ini dikenal sebagai strategi koping ekonomi keluarga.

Strategi koping ekonomi keluarga tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari anggota keluarga, tetapi juga struktur dan dinamika masyarakat secara lebih luas. Namun, kajian-kajian mengenai strategi koping ekonomi sampai saat ini masih relatif terbatas dalam mengkaitkan dengan isu-isu yang lebih luas seperti kependudukan dan ketenagakerjaan. Kajian-kajian yang ada cenderung bersifat mikro, berfokus pada tingkat keluarga (diantaranya ketahanan pangan keluarga) dan permasalahan kesejahteraan keluarga tanpa berusaha menggali lebih dalam interaksi dan hubungan yang lebih kompleks antara berbagai faktor tersebut.

Orasi ilmiah ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa strategi koping ekonomi keluarga bukanlah suatu isu mikro yang terisolasi, melainkan saling terkait dengan berbagai isu makro lainnya. Oleh karenanya, diperlukan suatu konsep baru yang mampu merangkum interaksi dan hubungan dinamis ini dalam sebuah kerangka kerja yang lebih integratif dan holistik.

Orasi ilmiah ini menawarkan konsep "**Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga**". Konsep baru ini dirancang untuk memberikan landasan yang luas bagi kajian-kajian akademisi ke depan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana keluarga menerapkan strategi koping ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi dalam konteks yang lebih luas dan kompleks.

Konsep ini melibatkan lima pilar utama. Pertama, "Resiliensi Ekonomi Keluarga", yang mencerminkan adaptasi dan pemulihan keluarga terhadap tekanan ekonomi. Kedua, "Ketahanan Pangan Multi-Dimensi" yang melihat aspek ketersediaan, akses, kualitas, stabilitas, dan pemanfaatan pangan. Ketiga, "Konektivitas Ekonomi", menekankan pentingnya hubungan antar anggota keluarga, keluarga, pemerintah dan institusi lain dalam mempengaruhi hasil ekonomi. Keempat, "Transisi Demografi dan Ekonomi", mempertimbangkan dampak perubahan struktur keluarga terhadap strategi koping ekonomi dan hasil ekonomi keluarga. Kelima, "Ekonomi Lingkungan dan Keluarga", mengeksplorasi interaksi keluarga dengan lingkungan alam dan bagaimana itu mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka.

I. PENDAHULUAN

Sebagai unit dasar masyarakat, keluarga memegang peranan penting dalam stabilitas dan perkembangan masyarakat, dengan kesejahteraannya menjadi indikator kunci. Dalam menghadapi tekanan dan ketidakpastian ekonomi, setiap keluarga memiliki berbagai strategi unik. Strategi-strategi ini kita kenal sebagai strategi koping ekonomi keluarga.

Koping (*coping*) didefinisikan sebagai upaya baik secara kognitif maupun perilaku untuk mengelola tuntutan internal dan eksternal secara spesifik yang dinilai sangat berat atau melebihi sumberdaya yang dimiliki (Folkman et al., 1986). Istilah strategi koping telah berkembang dalam berbagai disiplin ilmu, yang mengacu pada proses aktif dimana individu dan keluarga sebagai satu kesatuan mengelola, beradaptasi, atau menghadapi situasi yang penuh dengan tekanan (Maryam, 2017; Pavenkov et al., 2016; Sunarti, 2013).

Dalam psikologi, strategi koping telah lama menjadi topik studi untuk memahami bagaimana individu beradaptasi dengan stres dan tantangan (Lazarus & Folkman, 1984; Skinner et al., 2003; Taylor & Stanton, 2007). Dalam konteks ekonomi, konsep ini dikembangkan lebih lanjut untuk memahami bagaimana individu dan keluarga menyesuaikan perilaku mereka untuk menghadapi stres finansial akibat perubahan dalam kondisi ekonomi mereka.

Pemahaman tentang strategi koping ekonomi telah meningkat seiring populernya penggunaan istilah ini dalam penelitian dan literatur-literatur ekonomi terutama dalam konteks negara-negara berkembang atau situasi krisis ekonomi. Dalam banyak kasus, peneliti memfokuskan pemahaman mereka pada strategi koping ekonomi ini untuk merancang intervensi yang lebih efektif dalam membantu keluarga menghadapi tantangan ekonomi (Asa et al., 2021; Junaidi et al., 2020, 2021, 2022; Tach & Amorim, 2015).

Strategi koping ekonomi keluarga tidak hanya berdampak pada kehidupan sehari-hari anggota keluarga, tetapi juga struktur dan dinamika masyarakat secara lebih luas. Namun, kajian-kajian mengenai strategi koping ekonomi sampai saat ini masih relatif terbatas dalam mengkaitkan dengan isu-isu yang lebih luas seperti kependudukan dan ketenagakerjaan. Selain itu, sebagian besar kajian yang ada cenderung bersifat mikro, berfokus pada tingkat keluarga (diantaranya ketahanan pangan keluarga) dan permasalahan kesejahteraan keluarga tanpa berusaha menggali lebih dalam interaksi dan hubungan yang lebih kompleks antara berbagai faktor tersebut.

Orasi ilmiah ini dimulai dengan eksplorasi mengenai beragam strategi koping ekonomi keluarga, lalu berlanjut ke pembahasan mengenai interaksi strategi tersebut dengan isu-isu kependudukan, ketenagakerjaan, dan ketahanan pangan. Selanjutnya, saya merangkum berbagai penelitian yang telah saya lakukan terkait strategi koping ekonomi di Provinsi Jambi. Bagian berikutnya mencakup eksposisi mengenai peluang penelitian dalam topik strategi koping ekonomi yang masih memiliki ruang luas untuk dikaji lebih jauh.

Tujuan utama dari semua uraian di atas adalah untuk menunjukkan bahwa strategi koping ekonomi keluarga bukanlah suatu isu mikro yang terisolasi, melainkan saling terkait dengan berbagai isu makro lainnya. Dalam konteks ini, kita memerlukan suatu konsep baru yang mampu merangkum interaksi dan hubungan dinamis ini dalam sebuah kerangka kerja yang lebih integratif dan holistik.

Oleh karena itu, dalam bagian penutupan orasi ini, saya menawarkan konsep “**Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga**”. Konsep baru ini dirancang untuk memberikan landasan yang luas bagi kajian-kajian akademisi ke depan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana keluarga menerapkan strategi koping ekonomi dalam menghadapi tantangan ekonomi dalam konteks yang lebih luas dan kompleks.

II. JENIS-JENIS STRATEGI KOPING EKONOMI KELUARGA

Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, strategi koping ekonomi merujuk pada berbagai tindakan yang diambil oleh keluarga untuk menghadapi dan menanggapi tekanan ekonomi. Strategi-strategi yang dilakukan oleh keluarga relatif beragam dan hal tersebut bergantung pada situasi serta sumber daya yang tersedia pada keluarga tersebut. Sumberdaya koping dapat diartikan segala sesuatu yang dimiliki keluarga baik bersifat fisik dan non fisik untuk membangun perilaku koping (Allen et al., 2014; Hand et al., 2015). Sumberdaya koping tersebut bersifat subjektif sehingga perilaku koping bisa bervariasi pada setiap orang dan setiap keluarga (Maschi et al., 2015).

Berbagai pengelompokan strategi koping telah diidentifikasi dalam literatur. Lazarus & Folkman (1984) mengategorikan strategi koping menjadi dua tipe: koping yang berfokus pada masalah (*problem-focused coping*) dan koping yang berfokus pada emosi (*emotion-focused coping*). Sementara itu, Friedman (1998) membedakan antara strategi koping internal keluarga dan strategi koping eksternal keluarga.

Spesifik dalam konteks ekonomi, Puspitawati (2012) memisahkan strategi koping menjadi dua kelompok: strategi aktif, yang mencakup upaya untuk meningkatkan pendapatan (*generating additional income*), dan strategi pasif, yang melibatkan pengurangan pengeluaran (*cutting back expenses*). Dalam kategori ini, berbagai tindakan seperti penyesuaian konsumsi, perubahan alokasi waktu kerja, dan migrasi ekonomi termasuk dalam strategi-strategi tersebut..

1. Penyesuaian Konsumsi

Salah satu strategi yang umum dilakukan keluarga dalam menghadapi tekanan ekonomi adalah strategi penyesuaian konsumsi, khususnya dalam memenuhi kebutuhan pangan. Maxwell et al. (2000), mengemukakan bahwa ada empat kategori umum dari strategi koping ini, yang spesifiknya dapat berubah-ubah berdasarkan lokasi dan budaya, yaitu: 1) Perubahan diet, yang mencakup pengurangan konsumsi makanan yang disukai atau berharga tinggi; 2) Penambahan akses pangan dalam jangka pendek, seperti meminjam, menerima bantuan, mencari jenis pangan yang jarang dikonsumsi dalam kondisi normal, atau menggunakan persediaan pangan yang sudah ada; 3) Pengurangan jumlah anggota keluarga yang diberi makan melalui migrasi jangka pendek; 4) Perubahan dalam distribusi makanan, seperti memprioritaskan anak-anak (khususnya anak laki-laki), membatasi ukuran porsi, atau bahkan melewatkan waktu makan atau berpuasa sehari.

Tak hanya penyesuaian konsumsi untuk kebutuhan pangan, keluarga juga seringkali menyesuaikan konsumsi untuk kebutuhan lain, seperti kesehatan (misalnya, memilih tempat berobat yang murah, mengganti obat mahal dengan obat yang lebih murah, atau menunda pengobatan, seperti yang ditunjukkan oleh Fung et al. (2014) dan Tucker-Seeley et al. (2013), kebutuhan sehari-hari dan pendidikan anak (misalnya, anak berhenti sekolah, membeli atau meminjam seragam, sepatu, dan buku bekas, mengurangi uang saku anak sehari-hari, atau bahkan menitipkan anak ke keluarga lain, seperti yang dijelaskan oleh Ferguson et al. (2007), Morrissey et al. (2014) dan Ray (2001), serta kebutuhan individu dan rumah tangga lainnya (misalnya, mengurangi penggunaan air, listrik, atau telepon, memperbaiki rumah atau peralatan rumah tangga sendiri, mengurangi pembelian pakaian dan perabot rumah tangga, serta membatasi perjalanan sosial, sebagaimana diuraikan oleh Puspitawati (2012)

2. Perubahan Alokasi Waktu Kerja

Dalam situasi tekanan ekonomi, banyak keluarga yang terpaksa merubah alokasi waktu kerja mereka. Beberapa alternatif mencakup peningkatan jam

kerja, mencari pekerjaan tambahan, atau perubahan dalam siapa anggota keluarga yang bekerja (Jacobs & Gerson, 2005; Kalleberg, 2011; Sullivan & Smithson, 2007). Jika peningkatan jam kerja atau mencari pekerjaan tambahan tidak memadai atau tidak memungkinkan, anggota keluarga lain seperti ibu rumah tangga, remaja, atau bahkan orang tua mungkin terpaksa berpartisipasi atau kembali ke dunia kerja. Cockburn & Dostie (2007) mencatat bahwa dalam situasi tertentu, anak-anak sekolah mungkin terpaksa berhenti sekolah dan memilih untuk bekerja.

Ibu rumah tangga, remaja, dan orang tua sering menjadi penyangga ekonomi dalam banyak kasus, memunculkan pola dimana anggota keluarga berbeda demografi berpartisipasi dalam pasar kerja dengan cara yang berbeda, tergantung pada tekanan ekonomi yang dihadapi.

Dalam beberapa keadaan, keluarga mungkin perlu berimprovisasi dan merancang ulang struktur kerja mereka untuk beradaptasi dengan perubahan tersebut. Sebagai contoh, jika ibu rumah tangga harus bekerja, hal ini dapat mengakibatkan perubahan dalam pembagian tugas rumah tangga dan pengasuhan anak (Bianchi et al., 2006; Medeiros & Costa, 2006; Quisumbing & Maluccio, 2003). Demikian pula, jika remaja atau orang tua perlu bekerja, ini dapat berdampak pada kesehatan mereka atau mengurangi waktu yang tersedia untuk kegiatan sosial dan aktivitas penting lainnya untuk kesejahteraan mereka. Selain itu, jika anak sekolah harus berhenti sekolah untuk bekerja, ini dapat berdampak jangka panjang pada pendidikan dan peluang karir mereka di masa mendatang.

3. Migrasi Ekonomi

Migrasi ekonomi menjadi aspek penting dalam strategi koping untuk menghadapi beban ekonomi. Anggota keluarga dapat memutuskan untuk berpindah, baik untuk sementara waktu atau secara permanen, demi mencari peluang kerja yang lebih menguntungkan. Skala migrasi ini dapat bervariasi, mulai dari antarkota, antarprovinsi, hingga antarnegara (Adger et al., 2002).

Dustmann & Görlach (2016) menekankan bahwa migrasi ekonomi menjadi semakin penting dalam era globalisasi. Prospek kerja dan gaji yang lebih tinggi di tempat lain seringkali menjadi daya tarik bagi pekerja untuk melakukan migrasi. Namun, faktor lain seperti tingkat pendidikan, keterampilan, dan status sosial juga mempengaruhi keputusan ini..

Menurut Jha et al. (2018) migrasi ekonomi sering kali dianggap sebagai solusi jangka pendek untuk mengatasi krisis ekonomi. Dalam jangka panjang,

migrasi dapat menghasilkan manfaat seperti peningkatan pendapatan dan pengetahuan, serta pengalaman baru yang dapat membantu keluarga tersebut dalam memperbaiki kondisi ekonomi mereka. Namun, migrasi juga memiliki tantangan dan risiko tersendiri, seperti adaptasi dengan lingkungan baru dan potensi diskriminasi atau eksploitasi..

III. KETERKAITAN STRATEGI KOPING EKONOMI KELUARGA DENGAN ISU-ISU KEPENDUDUKAN, KETENAGAKERJAAN DAN KETAHANAN PANGAN.

Pertumbuhan dan struktur demografis penduduk memiliki dampak langsung terhadap strategi koping ekonomi yang diambil oleh keluarga. Pertumbuhan populasi yang pesat dapat membebani sumber daya dan menyulitkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka. Perubahan dalam struktur demografis, seperti peningkatan jumlah keluarga tunggal atau keluarga dengan anak-anak kecil, juga dapat meningkatkan kerentanan mereka terhadap kesulitan ekonomi (Stack & Meredith, 2018; Trentacosta et al., 2018; Waxman & Gupta, 2021).

Sementara itu, strategi koping ekonomi yang diambil oleh keluarga juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan struktur demografis penduduk. Misalnya, keluarga yang berjuang dengan keuangan mungkin lebih cenderung menunda memiliki anak atau memiliki lebih sedikit anak. Mereka juga mungkin lebih cenderung bercerai atau berpisah, yang dapat berkontribusi terhadap penurunan tingkat kelahiran (Cherlin et al., 2013; Schneider, 2015).

Kondisi ketenagakerjaan juga saling berpengaruh dengan strategi koping ekonomi keluarga. Tingkat pengangguran yang tinggi dan upah rendah dapat memberi tekanan kepada keluarga, membuat mereka lebih rentan terhadap kesulitan keuangan (Boushey & Ansel, 2016; Muffels & Luijkx, 2008). Di sisi lain, beberapa strategi koping, seperti mencari pekerjaan tambahan, bisa mempengaruhi dinamika ketenagakerjaan di tingkat masyarakat, misalnya dengan mendorong pertumbuhan pekerjaan informal atau paruh waktu (Katz & Krueger, 2019) .

Akhirnya, strategi koping ekonomi keluarga juga mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga. Tekanan ekonomi bisa mendorong keluarga untuk menyesuaikan pola konsumsi mereka, yang berdampak langsung pada akses dan ketersediaan makanan (Coleman-Jensen et al., 2020). Sebaliknya, penelitian menunjukkan bahwa ketahanan pangan keluarga, khususnya pada

tahap awal kehidupan, dapat mempengaruhi produktivitas ekonomi individu di masa mendatang, termasuk partisipasi mereka dalam pasar kerja (Hoddinott et al., 2008).

Yang penting untuk ditekankan adalah bahwa isu-isu ini saling berinteraksi dan mempengaruhi satu sama lain. Di era globalisasi dengan tantangan ekonomi yang semakin kompleks, pemahaman tentang interaksi antara strategi koping ekonomi keluarga, isu kependudukan, ketenagakerjaan, dan ketahanan pangan menjadi penting. Dengan pemahaman yang mendalam tentang isu-isu ini, kita dapat merancang kebijakan dan intervensi yang lebih efektif untuk mendukung kesejahteraan keluarga dan masyarakat kita.

IV. STRATEGI KOPING EKONOMI KELUARGA DI PROVINSI JAMBI

Para hadirin yang saya hormati, dalam kaitannya dengan strategi koping ekonomi keluarga, izinkan saya untuk berbagi rangkaian penelitian yang telah saya lakukan bersama tim antara tahun 2018 hingga 2022. Kami telah melaksanakan sebanyak lima penelitian, yang masing-masing mengeksplorasi berbagai segmen masyarakat baik di perkotaan maupun pedesaan di Provinsi Jambi.

Cakupan wilayah sampel penelitian kami mencakup enam dari sebelas kabupaten dan kota di Provinsi Jambi, yaitu Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dan Kabupaten Merangin.

Mengenai segmen pekerjaan, di perkotaan, penelitian kami berfokus pada berbagai segmen pekerjaan, terutama dalam lingkup sektor informal. Sementara di pedesaan, penelitian kami mencakup rumah tangga yang bekerja di sektor pertanian tanaman pangan, tanaman perkebunan, dan nelayan..

Tabel 1 menunjukkan strategi generating additional income keluarga di Provinsi Jambi. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa strategi yang paling sering diterapkan di kota dan desa adalah "kepala/anggota keluarga bekerja lebih keras lagi", dengan skor tertinggi di kedua area tersebut. Ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi tekanan ekonomi, keluarga di kedua wilayah ini cenderung meningkatkan usaha kerja mereka.

Di kota, dua strategi utama yang paling sering diambil adalah "kepala atau anggota keluarga mencari pekerjaan tambahan" dan "memulai usaha kecil-kecilan". Hal ini mengindikasikan bahwa warga kota cenderung mencari pendapatan tambahan melalui pekerjaan sampingan atau bisnis skala kecil.

Tabel 1. Strategi *Generating Additional Income* Keluarga di Provinsi Jambi

Strategi	Kota	Desa	Kota Desa
Kepala/anggota keluarga bekerja lebih keras lagi	3.61	2.56	3.09
Kepala/anggota keluarga mencari pekerjaan sampingan	3.22	1.59	2.40
Memulai usaha kecil-kecilan	3.17	1.51	2.34
Menerima bantuan dari saudara	2.37	2.02	2.19
Menerima bantuan dari pemerintah	2.12	2.14	2.13
Menanam tanaman pangan	2.56	1.69	2.13
Beternak unggas atau ternak kecil	2.50	1.69	2.10
Melibatkan anak usia sekolah untuk bekerja	2.01	1.78	1.89
Mengumpulkan makanan liar	2.02	1.77	1.89
Melakukan migrasi	1.32	1.39	1.35
Rata-rata skore	2.53	1.92	2.23

Catatan: Rata-rata skor didasarkan dari jawaban per item diberi skor = 1 (tidak pernah), = 2 (kadang-kadang), = 3 (sering) dan = 4 (selalu).

Di sisi lain, di area pedesaan, dua strategi utama yang paling sering diambil adalah "menerima bantuan dari pemerintah" dan "menerima bantuan dari kerabat". Ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi kesulitan ekonomi, warga desa cenderung mengandalkan bantuan dari pihak lain, baik dari pemerintah atau keluarga.

Strategi yang paling jarang digunakan di kedua wilayah adalah "melakukan migrasi". Ini menandakan bahwa migrasi bukanlah opsi utama bagi penduduk di kedua wilayah ini saat dihadapkan dengan kesulitan ekonomi..

Tabel 2 menunjukkan strategi "Cutting back expenses" yang diterapkan oleh keluarga di Provinsi Jambi. Di daerah perkotaan, tiga strategi pengetatan belanja yang paling sering diadopsi adalah "mengurangi pembelian dan pemeliharaan perabotan rumah tangga", "mengurangi frekuensi perjalanan", dan "mengurangi pembelian dan pemeliharaan pakaian". Hal ini mengindikasikan bahwa saat berusaha menghemat, warga kota biasanya mengurangi belanja pada barang-barang dan kegiatan yang mereka anggap tidak penting.

Sementara itu, di area pedesaan, tiga strategi pengetatan belanja yang paling sering diterapkan adalah "mengurangi pembelian dan pemeliharaan pakaian", "mengurangi pembelian dan pemeliharaan perabotan rumah tangga", dan "mengurangi frekuensi perjalanan". Ini menunjukkan bahwa, serupa dengan penduduk kota, warga desa juga cenderung mengurangi belanja pada barang-barang dan kegiatan yang mereka anggap tidak esensial.

Tabel 2. Strategi *Cutting Back Expenses* Keluarga di Provinsi Jambi

Strategi	Kota	Desa	Kota Desa
Mengurangi pembelian dan pemeliharaan perabot rumah tangga	3.23	2.76	2.99
Mengurangi pembelian dan pemeliharaan pakaian	3.16	2.77	2.97
Mengurangi perjalanan	3.19	2.71	2.95
Mengurangi penggunaan air/listrik/telpon	3.02	2.22	2.62
Membeli makanan yang lebih murah	2.70	2.20	2.45
Memilih obat/ tempat berobat yang murah atau menanggihkan pengobatan	2.37	2.11	2.24
Mengurangi jenis/ porsi pangan yang dikonsumsi	2.49	1.73	2.11
Mengurangi uang saku anak sehari-sehari	1.92	1.56	1.74
Anak terpaksa berhenti/bolos sekolah	1.26	1.62	1.44
Meminta/meminjam/membeli seragam, sepatu/buku bekas untuk sekolah	1.49	1.33	1.41
Rata-rata skor	2.29	1.99	2.14

Catatan: Rata-rata skor didasarkan dari jawaban per item diberi skor = 1 (tidak pernah), = 2 (kadang-kadang), = 3 (sering) dan = 4 (selalu).

Lebih lanjut, strategi yang paling jarang diadopsi di kota dan desa adalah "memaksa anak untuk berhenti atau bolos sekolah" dan "meminta/meminjam atau membeli seragam, sepatu, dan buku sekolah bekas". Hal ini menegaskan bahwa pendidikan anak tetap menjadi prioritas utama di kedua wilayah ini, bahkan di tengah tekanan ekonomi.

Secara keseluruhan, Tabel 1 dan Tabel 2 menggambarkan cara keluarga di kota dan desa merespon tekanan ekonomi melalui serangkaian strategi koping ekonomi. Pilihan strategi mereka mencerminkan prioritas mereka, kondisi sosial-ekonomi, serta sumber daya yang tersedia di kedua wilayah tersebut.

Berdasarkan skor rata-rata, baik strategi "*Generating Additional Income*" maupun "*Cutting back expenses*" di kota memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan di desa. Hal ini mungkin mencerminkan bahwa tekanan ekonomi lebih dirasakan oleh penduduk perkotaan, sehingga mereka harus mengadopsi lebih banyak strategi koping.

Dalam konteks prioritas keluarga, baik dalam hal mencari pendapatan tambahan atau mengurangi pengeluaran, prioritas utama keluarga di kota dan desa adalah memastikan kesejahteraan dan pendidikan anak-anak. Ini tercermin dalam skor rendah pada strategi yang melibatkan meminta anak yang masih bersekolah untuk bekerja dan meminta anak untuk berhenti atau bolos sekolah.

Namun, meskipun strategi-strategi ini jarang digunakan, keberadaan strategi ini (dan potensi peningkatan jika tekanan ekonomi bertambah) menunjukkan bagaimana tekanan ekonomi dapat mempengaruhi akses terhadap pendidikan dan potensi masa depan generasi muda. Ini menjadi isu penting dalam diskusi kependudukan, karena pendidikan berkualitas dan akses kepadanya adalah kunci untuk pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

Dalam konteks keluarga perkotaan, skor rata-rata untuk strategi "Generating Additional Income" cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan strategi "Cutting Back Expenses". Sebaliknya, di pedesaan, skor rata-rata untuk strategi pengurangan pengeluaran lebih unggul dibandingkan pencarian pendapatan tambahan.

Perlu juga dicatat perbedaan pendekatan dalam strategi mencari pendapatan tambahan antara keluarga di kota dan desa. Keluarga di kota biasanya lebih memilih mencari pekerjaan tambahan atau memulai usaha kecil sebagai sumber pendapatan tambahan. Di sisi lain, keluarga di desa cenderung lebih banyak mengandalkan bantuan, baik dari pemerintah atau dari jaringan kekerabatan dan sosial mereka. Hal ini mencerminkan bahwa keluarga di kota memiliki akses yang lebih besar terhadap peluang ekonomi dibandingkan keluarga di desa. Temuan ini juga menyiratkan adanya kebutuhan untuk menciptakan lebih banyak peluang kerja yang berkualitas dan layak, khususnya di desa, di mana bantuan dari pemerintah dan kerabat menjadi sumber pendapatan utama kedua setelah bekerja lebih keras.

Pilihan strategi mencari pendapatan tambahan melalui pekerjaan tambahan atau memulai usaha kecil-kecilan pada dasarnya dipengaruhi tidak hanya oleh akses terhadap sumber pendapatan, tetapi juga oleh ketersediaan sumber daya, terutama sumber daya manusia (Farrington et al., 2002). Dalam konteks ini, perlu ada kebijakan peningkatan sumber daya manusia di desa agar keluarga pedesaan dapat mengatasi tekanan ekonomi dengan lebih baik.

Strategi "Generating Additional Income" mencakup tindakan-tindakan yang berhubungan dengan ketahanan pangan seperti menanam tanaman pangan, memelihara unggas atau hewan ternak kecil, dan mengumpulkan makanan liar. Fakta bahwa keluarga menggunakan strategi ini menunjukkan pentingnya mempromosikan praktik seperti pertanian rumah tangga atau urban farming sebagai sumber makanan yang mandiri.

Mengenai strategi pengurangan pengeluaran, keluarga di kota maupun desa cenderung mengurangi pembelian barang non-esensial seperti perabot rumah tangga dan pakaian, serta mengurangi perjalanan. Ini menunjukkan bahwa dalam menghadapi tekanan ekonomi, keluarga di kedua wilayah ini berusaha mempertahankan pengeluaran esensial seperti makanan dan pendidikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Firdaus & Sunarti (2009) yang menunjukkan bahwa ketika keluarga menghadapi tekanan ekonomi yang tinggi, mereka lebih sering memilih strategi koping melalui pengurangan pengeluaran non-pangan.

V. PELUANG PENELITIAN PADA TOPIK ECONOMIC COPING

Bpk/ibu yang saya banggakan. Sebagaimana yang dikemukakan sebelumnya, strategi koping telah lama menjadi subjek penelitian dalam beragam disiplin ilmu. Namun, dari peninjauan terhadap dokumen akademik selama dekade terakhir (2012 – 2022) pada database SCOPUS dan Google Scholar, penelitian yang mencakup kata kunci 'economic' dalam konteks 'coping' masih terbatas. Berikut adalah data yang ditemukan:

Tabel 3. Jumlah dokumen akademik dengan kata kunci coping pada database SCOPUS dan Google Scholar, Selama Tahun 2012 – 2022.

Kata kunci	SCOPUS	Google Scholar
Economic coping strategies	10	387
economic coping	22	1770
coping strategies	19.653	574.000
social coping	152	6930
social coping strategies	31	1220
psychological coping	249	8710
psychological coping strategies	47	1360

Catatan: penelusuran dilakukan pada tanggal 11/7/2023 pukul 22.00 WIB, dalam area judul, abstrak dan kata kunci.

Secara keseluruhan, jumlah penelitian yang menggunakan 'economic coping' atau 'economic coping strategies' sebagai kata kunci jauh lebih sedikit dibandingkan dengan kata kunci seperti 'coping strategies', 'social coping', atau 'psychological coping'. Ini menunjukkan bahwa meskipun konsep strategi koping ekonomi penting dalam konteks stres finansial, namun ini masih menjadi area yang belum banyak digali dalam penelitian akademik.

Fakta bahwa penelitian dengan kata kunci 'economic coping' atau 'economic coping strategies' masih terbatas menunjukkan adanya peluang

penelitian yang luas bagi peneliti ekonomi. Selain kajian yang mengeksplorasi lebih dalam tentang bagaimana individu dan keluarga menanggapi tekanan ekonomi, serta strategi yang mereka gunakan untuk bertahan, beberapa area yang menawarkan peluang tersebut adalah:

1. Dampak Sosial-Ekonomi

Menganalisis dampak dari strategi koping ekonomi pada kesejahteraan sosial juga merupakan area penelitian yang potensial. Misalnya, apa dampak dari strategi koping tersebut terhadap pendidikan, kesehatan, dan kondisi hidup umum dalam jangka panjang.

2. Faktor Determinan dan Dampak dari Kebijakan

Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan strategi koping ekonomi, serta bagaimana kebijakan publik dapat mendukung strategi koping yang lebih efektif dan berkelanjutan, merupakan bidang yang krusial. Peneliti dapat mengevaluasi efektivitas berbagai program dan kebijakan dalam membantu individu dan keluarga menghadapi tekanan ekonomi.

3. Strategi Koping di Berbagai Konteks Geografis dan Sosial

Penelitian bisa dilakukan untuk membandingkan bagaimana strategi koping berbeda di antara kelompok-kelompok dengan latar belakang sosial ekonomi, budaya, dan geografis yang berbeda.

4. Dampak dari Perubahan Ekonomi Makro

Dalam konteks perubahan ekonomi makro seperti inflasi, resesi, atau bahkan pandemi, peneliti dapat menggali bagaimana strategi koping ekonomi individu dan keluarga berubah dan beradaptasi.

VI. PENUTUP

Pada saat ini, kajian-kajian mengenai strategi koping ekonomi keluarga masih terbatas dan mayoritas bersifat mikro, hanya berfokus pada kesejahteraan dan ketahanan pangan keluarga. Jarang kita temui kajian yang mengintegrasikan isu-isu yang lebih luas seperti kependudukan dan ketenagakerjaan. Melihat kekurangan ini, saya menawarkan konsep baru yang saya namakan "Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga".

Konsep ini melibatkan lima pilar utama. Pertama, "Resiliensi Ekonomi Keluarga", yang mencerminkan adaptasi dan pemulihan keluarga terhadap tekanan ekonomi. Kedua, "Ketahanan Pangan Multi-Dimensi" yang melihat aspek ketersediaan, akses, kualitas, stabilitas, dan pemanfaatan pangan. Ketiga, "Konektivitas Ekonomi", menekankan pentingnya hubungan antar anggota

keluarga, keluarga, pemerintah dan institusi lain dalam mempengaruhi hasil ekonomi. Keempat, "Transisi Demografi dan Ekonomi", mempertimbangkan dampak perubahan struktur keluarga terhadap strategi coping ekonomi dan hasil ekonomi keluarga. Kelima, "Ekonomi Lingkungan dan Keluarga", mengeksplorasi interaksi keluarga dengan lingkungan alam dan bagaimana itu mempengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka.

Konsep "Ketahanan Ekonomi Terintegrasi Keluarga" yang telah saya tawarkan ini memberikan pandangan holistik dan dinamis terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor dan bagaimana mereka saling berinteraksi, kita dapat merumuskan kebijakan dan program yang lebih efektif dan komprehensif. Dengan pemahaman ini, kita dapat membantu membangun ketahanan ekonomi yang lebih baik bagi keluarga dalam menghadapi tantangan ekonomi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adger, W. N., Kelly, P. M., Winkels, A., Huy, L. Q., & Locke, C. (2002). Migration, Remittances, Livelihood Trajectories, and Social Resilience. *AMBIO: A Journal of the Human Environment*, 31(4), 358–366. <https://doi.org/10.1579/0044-7447-31.4.358>
- Allen, J., Zebrack, B., Wittmann, D., Hammelef, K., & Morris, A. (2014). Expanding the NCCN guidelines for distress management: a model of barriers to the use of coping resources. *The Journal of Community and Supportive Oncology*, 12(8), 271–277. <https://doi.org/10.12788/jcso.0064>
- Asa, G. A., Fauk, N. K., Ward, P. R., Hawke, K., Crutzen, R., & Mwanri, L. (2021). Psychological, sociocultural and economic coping strategies of mothers or female caregivers of children with a disability in Belu district, Indonesia. *PLOS ONE*, 16(5), e0251274. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0251274>
- Bianchi, S. M., Robinson, J. P., & Milkie, M. A. (2006). *Changing Rhythms of American Family Life*. The Russel Sage Foundation. <http://www.jstor.org/stable/10.7758/9781610440516>
- Boushey, H., & Ansel, B. (2016). *Overworked America: The economic causes and consequences of long work hours*. <https://equitablegrowth.org/wp-content/uploads/2016/05/051616-overworked-america.pdf>
- Cherlin, A., Cumberworth, E., Morgan, S. P., & Wimer, C. (2013). The Effects of the Great Recession on Family Structure and Fertility. *The ANNALS of*

- the American Academy of Political and Social Science*, 650(1), 214–231.
<https://doi.org/10.1177/0002716213500643>
- Cockburn, J., & Dostie, B. (2007). Child Work and Schooling: The Role of Household Asset Profiles and Poverty in Rural Ethiopia. *Journal of African Economies*, 16(4), 519–563. <https://doi.org/10.1093/jae/ejl045>
- Coleman-Jensen, A., Rabbitt, M. P., Gregory, C. A., & Singh, A. (2020). *Household Food Security in the United States in 2019*.
<https://www.ers.usda.gov/publications/pub-details/?pubid=99281>
- Dustmann, C., & Görlach, J.-S. (2016). The Economics of Temporary Migrations. *Journal of Economic Literature*, 54(1), 98–136.
<https://doi.org/10.1257/jel.54.1.98>
- Farrington, J., Ramasut, T., & Walker, J. (2002). *Sustainable livelihoods approaches in urban area: general lessons with illustrations from Indian cases* (No. 162). <https://cdn.odi.org/media/documents/2706.pdf>
- Ferguson, H., Bovaird, S., & Mueller, M. (2007). The impact of poverty on educational outcomes for children. *Paediatrics & Child Health*, 12(8), 701–706. <https://doi.org/10.1093/pch/12.8.701>
- Firdaus, F., & Sunarti, E. (2009). Hubungan antara Tekanan Ekonomi dan Mekanisme Koping dengan Kesejahteraan Keluarga Wanita Pemetik Teh. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 2(1), 21–31.
<https://doi.org/10.24156/jikk.2009.2.1.21>
- Folkman, S., Lazarus, R. S., Dunkel-Schetter, C., DeLongis, A., & Gruen, R. J. (1986). Dynamics of a stressful encounter: Cognitive appraisal, coping, and encounter outcomes. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50(5), 992–1003. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.50.5.992>
- Friedman, J. (1998). *Family Nursing: Theory and Practice* (3rd ed.). Appleton & Lange.
- Fung, V., Graetz, I., Galbraith, A., Hamity, C., Huang, J., Vollmer, W. M., Hsu, J., & Wu, A. C. (2014). Financial Barriers to Care Among Low-Income Children With Asthma. *JAMA Pediatrics*, 168(7), 649.
<https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2014.79>
- Hand, L., Hicks, R., & Bahr, M. (2015). Relationships among Transformational and Transactional Leadership Styles, Role Pressures, Stress Levels, and Coping Resources in Senior Queensland Catholic Education Executives. *Review of Business Research*, 15(1), 43–54. <https://doi.org/10.18374/RBR-15-1.4>

- Hoddinott, J., Maluccio, J. A., Behrman, J. R., Flores, R., & Martorell, R. (2008). Effect of a nutrition intervention during early childhood on economic productivity in Guatemalan adults. *The Lancet*, 371(9610), 411–416. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(08\)60205-6](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(08)60205-6)
- Jacobs, J. A., & Gerson, K. (2005). *The Time Divide*. Harvard University Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctv1q16rx7>
- Jha, C. K., Gupta, V., Chattopadhyay, U., & Amarayil Sreeraman, B. (2018). Migration as adaptation strategy to cope with climate change. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 10(1), 121–141. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM-03-2017-0059>
- Junaidi, J., Amir, A., & Amril, A. (2020). Analysis of the Socio-Economic-Demographic Characteristics of the Family, Social Capital and Economic Coping Strategy in Increasing Food Security for Urban Poor Households in Jambi Province, Indonesia. *Dirasat: Human and Social Sciences*, 47(2), 408–424. <https://archives.ju.edu.jo/index.php/hum/article/view/103756>
- Junaidi, J., Amril, A., & Hernando, R. (2022). Economic coping strategies and food security in poor rural households. *Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal*, 8(1), 30–51. <https://doi.org/10.51599/are.2022.08.01.02>
- Junaidi, J., Suandi, S., & Perdana, S. M. (2021). The impact of the COVID-19 pandemic on socio-economic conditions for households in Jambi city, Indonesia. *Humanities, Arts and Social Sciences Studies*, 22(2), 479–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.14456/hasss.2022.42>
- Kalleberg, A. L. (2011). *Good Jobs, Bad Jobs: The Rise of Polarized and Precarious Employment Systems in the United States 1970s to 2000s*. Russel Sage Foundation. <https://www.jstor.org/stable/10.7758/97816104474>
- Katz, L. F., & Krueger, A. B. (2019). The Rise and Nature of Alternative Work Arrangements in the United States, 1995–2015. *ILR Review*, 72(2), 382–416. <https://doi.org/10.1177/0019793918820008>
- Lazarus, R. S., & Folkman, S. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. Springer Publishing.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori Dan Sumberdayanya. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 101. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.12>
- Maschi, T., Viola, D., Morgen, K., & Koskinen, L. (2015). Trauma, stress, grief,

- loss, and separation among older adults in prison: the protective role of coping resources on physical and mental well-being. *Journal of Crime and Justice*, 38(1), 113–136. <https://doi.org/10.1080/0735648X.2013.808853>
- Maxwell, D., Levin, C., Armar-Klemesu, M., Morris, S., & Ahiadeke, C. (2000). *Urban Livelihoods and Food and Nutrition Security in Greater Accra, Ghana*. https://pdf.usaid.gov/pdf_docs/Pnach736.pdf
- Medeiros, M., & Costa, J. (2006). *Poverty among women in Latin America: Feminization or over-representation?* (No. 20).
- Morrissey, T. W., Hutchison, L., & Winsler, A. (2014). Family income, school attendance, and academic achievement in elementary school. *Developmental Psychology*, 50(3), 741–753. <https://doi.org/10.1037/a0033848>
- Muffels, R., & Luijkx, R. (2008). Labour market mobility and employment security of male employees in Europe: `trade-off` or `flexicurity`? *Work, Employment and Society*, 22(2), 221–242. <https://doi.org/10.1177/0950017008089102>
- Pavenkov, O., Shmelev, I., & Rubtcova, M. (2016). Coping Behavior of Orthodox Religious Students in Russia. *Journal for the Study of Religions and Ideologies*, 15(44), 205–224. <http://jsri.ro/ojs/index.php/jsri/article/view/803>
- Puspitawati, H. (2012). *Gender dan Keluarga: Konsep dan Realita di Indonesia*. IPB Press.
- Quisumbing, A. R., & Maluccio, J. A. (2003). Resources at Marriage and Intrahousehold Allocation: Evidence from Bangladesh, Ethiopia, Indonesia, and South Africa*. *Oxford Bulletin of Economics and Statistics*, 65(3), 283–327. <https://doi.org/10.1111/1468-0084.t01-1-00052>
- Ray, R. (2001). Child Labour and Child Schooling in South Asia: A Cross Country Study of their Determinants. *Child Labour in South Asia*. https://crawford.anu.edu.au/acde/asarc/pdf/papers/2001/WP2001_09.pdf
- Schneider, D. (2015). The Great Recession, Fertility, and Uncertainty: Evidence From the United States. *Journal of Marriage and Family*, 77(5), 1144–1156. <https://doi.org/10.1111/jomf.12212>
- Skinner, E. A., Edge, K., Altman, J., & Sherwood, H. (2003). Searching for the structure of coping: A review and critique of category systems for classifying ways of coping. *Psychological Bulletin*, 129(2), 216–269. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.129.2.216>

- Stack, R. J., & Meredith, A. (2018). The Impact of Financial Hardship on Single Parents: An Exploration of the Journey From Social Distress to Seeking Help. *Journal of Family and Economic Issues*, 39(2), 233–242.
<https://doi.org/10.1007/s10834-017-9551-6>
- Sullivan, C., & Smithson, J. (2007). Perspectives of homeworkers and their partners on working flexibility and gender equity. *The International Journal of Human Resource Management*, 18(3), 448–461.
<https://doi.org/10.1080/09585190601167797>
- Sunarti, E. (2013). *Ketahanan Keluarga*. IPB Press.
- Tach, L., & Amorim, M. (2015). Constrained, Convenient, and Symbolic Consumption: Neighborhood Food Environments and Economic Coping Strategies among the Urban Poor. *Journal of Urban Health*, 92(5), 815–834. <https://doi.org/10.1007/s11524-015-9984-x>
- Taylor, S. E., & Stanton, A. L. (2007). Coping Resources, Coping Processes, and Mental Health. *Annual Review of Clinical Psychology*, 3(1), 377–401.
<https://doi.org/10.1146/annurev.clinpsy.3.022806.091520>
- Trentacosta, C. J., Irwin, J. L., Crespo, L. M., & Beeghly, M. (2018). *Financial Hardship and Parenting Stress in Families with Young Children with Autism: Opportunities for Preventive Intervention* (pp. 79–91).
https://doi.org/10.1007/978-3-319-90994-3_5
- Tucker-Seeley, R. D., Harley, A. E., Stoddard, A. M., & Sorensen, G. G. (2013). Financial Hardship and Self-Rated Health Among Low-Income Housing Residents. *Health Education & Behavior*, 40(4), 442–448.
<https://doi.org/10.1177/1090198112463021>
- Waxman, E., & Gupta, P. (2021). *Stories of Hardship from Families with Young Children as the COVID-19 Pandemic Persists*.
<https://www.urban.org/research/publication/stories-hardship-families-young-children-covid-19-pandemic-persists>

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji syukur saya haturkan kepada Allah SWT, karena berkat karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan pembacaan naskah orasi guru besar saya di pagi hari yang sangat berbahagia ini.

Saya sangat meyakini bahwa jabatan Guru Besar yang diberikan kepada setiap dosen merupakan hasil dari kerja keras dan upaya bersama dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memfasilitasi perjalanan saya untuk meraih gelar Guru Besar ini. Saya minta maaf jika tidak dapat menyebutkan semua secara individu.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Bapak Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., atas penetapan saya sebagai Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Universitas Jambi, mulai tanggal 1 April 2023. Saya juga ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada pimpinan Universitas Jambi: Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc., Ph.D, selaku Rektor Universitas Jambi, Prof. Dr. Drs. Kamid, M.Si, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, Ir. H. Yusrizal, M.Sc., Ph.D., selaku Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Ir. Teja Kaswari, M.Sc., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni, dan Prof. Dr. rer.nat. Rayandra Asyhar, M.Si., selaku Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi.

Penghargaan setinggi-tingginya juga saya sampaikan kepada Prof. Dr. Syamsurijal Tan, S.E., MA., selaku Ketua Senat Universitas Jambi, serta seluruh anggota senat yang berbahagia. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh kolega dekan dan direktur pascasarjana di lingkungan Universitas Jambi.

Tentunya, jabatan Guru Besar yang saya miliki saat ini tidak mungkin terjadi tanpa dukungan yang luar biasa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Jambi (FEB UNJA) tempat saya berkarir. Untuk itu, saya ingin menyampaikan

ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada para Guru Besar di FEB UNJA:

- Prof. Dr. Amri Amir, SE., M.Si, sebagai dosen senior dan sekaligus sebagai figur orang tua dalam karir saya, yang selalu memberikan nasehat dan dukungan.
- Prof. Dr. Syamsurijal Tan, S.E., MA, sebagai dosen senior dan sekaligus kolega tempat berdiskusi keilmuan
- Prof. Dr. Johannes, S.E., M.Si dan Prof. Dr. Drs. Syahmardi Yacob, dua rekan dan sahabat yang selalu menjadi sumber inspirasi dan tempat diskusi yang mendorong kemajuan dalam perjalanan keilmuan saya.
- Prof. Dr. Haryadi, S.E., M.Ms, rekan sejawat dan sahabat yang bersama-sama dengan saya menyelesaikan studi S3 di IPB Bogor.
- Prof. Dr. M. Rachmad, R. S.E., M.si, kolega dan sekaligus abang saya yang sering memberikan saran dan masukan yang berharga.
- Prof. Dr. Shofia Amin, S.E., MM. sebagai rekan kerja dan juga Wakil Dekan III FEB UNJA.

Kepada seluruh anggota senat FEB UNJA, para Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, seluruh senior dan kolega dosen, Kepala Tata Usaha, serta Tenaga Kependidikan di FEB UNJA, saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga.

Kepada seluruh mahasiswa baik di jenjang Sarjana, Magister dan Doktor, yang selalu menjadi penyemangat bagi saya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keilmuan saya.

Dengan rasa terima kasih dan penghargaan yang mendalam, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para guru saya dari SD Inpres 73/74 Padang, SMP Muhammadiyah 9 Jakarta, dan SMA 2 Mei Padang.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada pembimbing skripsi saya, almarhum Drs. Azwar Durin, dan seluruh dosen yang telah membimbing dan mendukung saya selama menempuh pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi UNJA.

Selanjutnya, ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing tesis saya, Prof. Dr. Tumari Jatileksono dan Dr. Tadjudin Noer Effendi, serta seluruh dosen yang telah membimbing dan mendukung saya selama menempuh pendidikan Magister di Universitas Gadjah Mada.

Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada promotor disertasi saya, Prof. Dr. Ir. Ernani Rustiadi, M.Agr, Dr. Slamet Sutomo, SE, MS, dan Prof. Dr. Ir. Bambang Juanda, beserta seluruh dosen yang telah membimbing dan mendukung saya selama menempuh pendidikan Doktor di Institut Pertanian Bogor.

Pelaksanaan orasi ini telah berhasil berkat dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Selain dukungan dari pimpinan, tentunya saya ingin memberikan penghargaan khusus kepada panitia di bawah kepemimpinan Kepala BAAKPSI (Dr. Yatno, S.Pt., M.Si), Kepala BAUK (Dr. Retno Kusniati, S.H., M.Hum) dan timnya, yang telah berkontribusi besar dalam kelancaran acara ini. Tim humas dibawah koordinasi Bapak Mochammad Farisi, S.H., LL.M yang juga telah bekerja keras dalam mempromosikan kegiatan ini.

Di atas segala hal, sulit menemukan kata-kata untuk menggambarkan rasa syukur, terima kasih, penghargaan, dan rasa hormat saya yang mendalam kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Bagindo Syafril dan Ibunda Rismaniar. Cinta, doa yang tak pernah berhenti, bimbingan, pendidikan, dan teladan mereka telah membentuk saya menjadi individu seperti sekarang. Berkat orang tua saya, saya mampu mengenyam pendidikan terbaik yang kini menjadi bekal penting dalam perjalanan hidup saya.

Saya ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Hapiun Nasution dan Ibunda (alm.) Sri Sutari, atas segala kasih sayang, dukungan, dan doa-doanya.

Untuk istri saya yang tercinta, Dra. Hardiani, M.Si, terima kasih sudah berada di sisi saya, memberikan dukungan luar biasa, dan kepercayaan untuk mengarungi segala tantangan dalam membangun keluarga dan berkarir di dunia akademik. Kepada anak-anak saya, Arwatri Ediani, S.Hum, Ikraduya Edian, S.Kom dan Annora Haj Adilah yang selalu menjadi pendorong semangat saya.

Terima kasih yang tak terhingga kepada abang/kakak saya, Ir. Hasriati Nasution, MP., Ir. Ubaidillah, MP, Heppy Herman, dan Fitri, Alm. Raja Asri Yaman, SH dan Asrayeti, S.E., MM. Serta ucapan terima kasih juga kepada adik-adik saya, Lidia dan Bgd. Yunahar, Kolonel Syafrudin dan Ir. Rahmawati, Hermansyah dan Enni Nilawati, Erpan, S.E dan Susilawati (alm), yang selalu berbagi dalam suka dan duka serta terus menginspirasi.

Universitas Jambi, sebagai institusi pendidikan, telah berhasil menciptakan suasana kerja yang hangat, kondusif, dan dihiasi dengan semangat kolaborasi yang memungkinkan kita semua untuk tumbuh dan berkembang bersama. Keberhasilan dalam mencapai jabatan akademik tertinggi ini, tentu saja, tak akan mungkin tercapai tanpa dukungan, dorongan, dan doa dari berbagai pihak di setiap tahap perjalanannya.

Akhirnya, izinkan saya mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada seluruh hadirin yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam kegiatan orasi hari ini. Saya paham sepenuhnya bahwa terdapat banyak ruang untuk perbaikan dalam naskah dan penyampaian orasi ini. Dengan demikian, saya memohon maaf yang tulus atas kekurangan tersebut. Semoga Ibu, Bapak, dan seluruh hadirin, beserta keluarga yang dicintai, selalu berada dalam lindungan yang meliputi kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

LAMPIRAN

1. Pengalaman Penelitian (10 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Penelitian
1	2022	Tipologi dan Transformasi Pembangunan Kawasan Perdesaan Provinsi Jambi Menuju Ragam Basis Pertumbuhan dan Keberlanjutan Pembangunan
2	2022	Strategi Koping Ekonomi Rumah Tangga Pekerja Sektor Informal Dalam Menghadapi Dampak Pandemi Covid-19 Di Kota Jambi
3	2022	Penilaian Maturitas Blu Universitas Jambi Berdasarkan Result Based Dan Process Based
4	2022	Inovasi Sistem Tata Kelola Dan Transformasi Digital Menuju Pelayanan Publik Prima Di Universitas Jambi
5	2021	Ketahanan Pangan Dan Strategi Koping Ekonomi Rumah Tangga Nelayan (Studi pada Rumah Tangga Nelayan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi)
6	2020	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Di Kota Jambi
7	2020	Strategi Koping Ekonomi Dalam Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Miskin Perdesaan Di Provinsi Jambi
8		Analisis Kesejahteraan Generasi Kedua Transmigran (Studi Dua Desa Transmigrasi Di Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo)
9	2020	Keragaman Moda Transportasi Masyarakat Kota Jambi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya
10	2019	Evaluasi Pembangunan Daerah Provinsi Jambi
11	2019	Analisis Karakteristik Sosial Ekonomi, Modal Sosial dan Strategi Nafkah Rumah Tangga Keturunan Transmigran di Provinsi Jambi
12	2019	Model Desa Pusat Pertumbuhan Berbasis Komoditi Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Di Provinsi Jambi
13	2018	Analisis karakteristik sosial ekonomi demografi keluarga, modal sosial dan strategi koping ekonomi (<i>economic coping strategy</i>) dalam peningkatan ketahanan pangan rumah tangga miskin perkotaan di Provinsi Jambi
14	2018	Pengeluaran rumah tangga miskin untuk kebutuhan preventif dan kuratif kesehatan (Kajian Sosial Ekonomi pada Rumah Tangga Perkotaan dan Perdesaan di Provinsi Jambi)
15	2018	Derajat kejenuhan dan valuasi kerugian ekonomi pengguna jalan akibat kemacetan lalu lintas di Kota Jambi
16	2017	Analisis kualitas sumberdaya manusia dalam rangka pengembangan

No	Tahun	Judul Penelitian
		kewirausahaan industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi
17	2017	Determinan Sosial Ekonomi Pengeluaran Kesehatan Rumah Tangga Miskin Perkotaan di Provinsi Jambi
18	2016	Determinan Perkawinan Usia Muda dan Model Pendewasaan Usia Kawin Pertama di Provinsi Jambi
19	2016	Determinan Sosial Ekonomi Pengeluaran Rumah Tangga untuk Kebutuhan Preventif Kesehatan di Provinsi Jambi
20	2016	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Lanjut Usia Bekerja di Provinsi Jambi
21	2016	Model Pengembangan Desa Pusat Pertumbuhan Berbasis Komoditi Perkebunan
22	2015	Analisis Derajat Kejenuhan dan Biaya Kemacetan pada Ruas Jalan Utama di Kota Jambi
23	2015	Model Pengukuran dan Determinan Perkembangan Desa di Provinsi Jambi
24	2014	Model Pengembangan Klaster Agroindustri UMKM Unggulan dalam Peningkatan Daya Saing Provinsi Jambi (Pendekatan Kompetensi Inti Daerah) (Penelitian Tahun II)
25	2014	Keterkaitan Dinamika Penduduk dan Kinerja Pembangunan Ekonomi Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi
26	2013	Perilaku Konsumen dalam Pemilihan Asuransi Kendaraan Bermotor Antara Jenis All Risk dan Total Loss Only (TLO)
27	2013	Model Pengembangan Klaster Agroindustri UMKM Unggulan dalam Peningkatan Daya Saing Provinsi Jambi (Pendekatan Kompetensi Inti Daerah) (Penelitian Tahun I)

2. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal/Prosiding dalam 10 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Thn	Keterangan
1	Understanding the Emergence of Rural Agrotourism: A Study of Influential Factors in Jambi Province, Indonesia	Economies	Vol. 11(7), 2023	Internasional bereputasi
2	Regional Development, Rural Transformation, and Land Use/Cover Changes in a Fast-Growing Oil Palm Region: The Case of Jambi Province, Indonesia	Land	Vol.12, 2023	Internasional bereputasi
3	Is the second generation of transmigrants more prosperous? A	Agricultural and Resource	Vol. 9 No. 1, 2023	Internasional bereputasi

	study of intergenerational welfare in ex-transmigration settlements	Economics: International Scientific E-Journal		
4	The Influence of Socioeconomic Status on the Choice of Patterns and Methods of Health Financing in Jambi Province	Journal of Health Management	Vol. 25 No. 1, 2023	Internasional bereputasi
5	Improving the quality of Community Health Centres services in Province of Jambi: an integrated quality management model based on the European Foundation Quality Management (EFQM) and Six Sigma	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol. 8, S1, 2023	Jurnal nasional terakreditasi S2
6	Economic coping strategies and food security in poor rural households	Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal	Vol. 8 No. 1, 2022	Internasional bereputasi
7	Analysis of the Socio-Economic-Demographic Characteristics of the Family, Social Capital and Economic Coping Strategy in Increasing Food Security for Urban Poor Households in Jambi Province, Indonesia	Dirasat, Human and Social Sciences	Vol. 47 No. 2 Tahun 2020	Internasional bereputasi
8	Food Crops-Based And Horticulture-Based Villages Potential As Growth Center Villages In Jambi Province, Indonesia	Journal of Critical Reviews	Vol. 7 No. 9, 2020	Jurnal internasional
9	The Relationship Between Absolute Poverty Income Inequality in Rural and Urban Areas in Indonesia: The Granger Causality Approach	Jurnal Ekonomi Pembangunan	Vol. 11 No. 2. 2022	Jurnal Nasional SINTA 3
10	Household Livelihoods Strategies of Descendants of Transmigrants in Jambi Province, Indonesia	International Journal of Advanced Science and Technology	Vol. 29, No. 3, 2020	Jurnal internasional

11	The influence of socioeconomic characteristics and family support on the quality of life and well-being of the elderly in Jambi Province, Indonesia	International Journal of Social Sciences and Management	Vol. 6 No. 3, 2019	Jurnal internasional
12	The linkages and impact of plantation-based sectors on economy and poverty in Jambi province, Indonesia: Miyazawa's input-output model	Agricultural and Resource Economics: International Scientific E-Journal	Vol. 5 No. 3, 2019	Jurnal internasional
13	Do The Economic Losses For Road Users Due To Traffic Congestion: Evidence From Jambi, Indonesia?	Innovative Issues and Approaches in Social Sciences	Vol. 12, No. 2, 2019	Jurnal internasional
14	The influence of socioeconomic characteristics and family support on the quality of life and well-being of the elderly in Jambi Province, Indonesia	International Journal of Social Sciences and Management	Vol. 6, No. 3, 2019	Jurnal internasional
15	Change of Economic Structure in Jambi Province: Input – Output Model Approach	Scientific Research Journal	Vol. 7 No. 8, 2019	Jurnal internasional
16	The Difference Analysis Of Abnormal Return And Trade Volume Activity Before And After Ramadhan Effects On Food And Beverages Companies Listed In Indonesian Sharia Stock Index (ISSI)	Journal Of Business Studies And Management Review	Vol. 2 No. 2, 2019	Jurnal nasional terakreditasi
17	Food Security of Urban Female-headed Households: Case in Jambi Province, Indonesia	Turkish Journal of Agriculture-Food Science and Technology	Vol. 6 No. 9. 2018	Jurnal internasional
18	Where Is the Second Generation Nowadays? Evidence from Former Transmigration Villages in Jambi Province, Indonesia	Open Journal of Social Sciences	Vol. 6 No. 4. 2018	Jurnal internasional
19	Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kualitas Layanan Dan Keunggulan Bersaing	Digest Marketing	Vol. 3 No. 2, 2018	Jurnal nasional

20	Identifying Local Spatially Dependent Driving Factors of Village Development in Jambi Province	The 9 th International Conference of Rural Research and Planning Group 2018		Prosiding Seminar internasional
21	Factors Affecting Regional Disparities in Indonesia 1985-2015	Journal of Economics and Sustainable Development	Vol. 9 No. 16. 2018	Jurnal internasional
22	Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi)	Jurnal Akuntansi dan Keuangan UNJA	Vol. 3 No. 3. 2018	Jurnal Nasional
23	Determinants Of Early Marriage And Model Of Maturing Marriage Age Policy: Case In Jambi Province, Indonesia	Innovative Issues and Approaches in Social Sciences	Vol. 10 No. 1. 2018	Jurnal Internasional
24	Kualitas sumberdaya manusia dan sifat kewirausahaan pelaku industri kreatif usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi	Paradigma Ekonomika	Vol. 12 No. 2 2017	Jurnal nasional terakreditasi
25	Pengaruh pendidikan, upah dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terdidik di Provinsi Jambi	Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan	Vol. 5 No. 1 2017	Jurnal nasional
26	Faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keterlibatan penduduk lanjut usia dalam pasar kerja di Provinsi Jambi	Masyarakat, Kebudayaan dan Politik	Vol. 30 No. 2. 2017	Jurnal nasional terakreditasi, terindeks WOS
27	Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 3 No. 3. 2016	Jurnal terindeks DOAJ
28	Analisis Kondisi dan Proyeksi Ketenagakerjaan di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 3 No. 3 2016	Jurnal terindeks DOAJ
29	The Effect Of Brand Associations Toward Brand Equity And Brand Loyalty As Intervening Variable Of Honda Motorcycle In Jambi...	Conference Proceedings: (MIICEMA) 2016		Seminar internasional

30	Klasifikasi Pertumbuhan, Sektor Basis dan Kompetitif Kota Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 2 No. 4 2015	Jurnal terindeks DOAJ
30	Kinerja Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 2 No. 3. 2015	Jurnal terindeks DOAJ
31	Determinan Kemiskinan Rumah Tangga di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 2 No. 3. 2015	Jurnal terindeks DOAJ
32	Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Jumlah Penduduk terhadap Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 2 No. 2. 2014	Jurnal terindeks DOAJ
33	Interaksi Spasial Perekonomian dan Ketenagakerjaan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 2 No. 2. 2014	Jurnal terindeks DOAJ
34	Potensi Klaster Agroindustri Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 1No. 5 2014	Jurnal terindeks DOAJ
35	Determinan Penerimaan Daerah dari Sektor Pariwisata di Kabupaten/Kota Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 1No. 3 2013	Jurnal terindeks DOAJ
36	Pemetaan Kinerja Pendapatan Asli Daerah dan Kemampuan Keuangan Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi	Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan	Vol. 1No. 2 2013	Jurnal terindeks DOAJ
37	Perilaku Konsumen dalam Pemilihan Asuransi Kendaraan Bermotor Antara Jenis All Risk dan Total Loss Only (TLO)(Pengujian Respon Konsumen Terhadap Unsur Ketidakpastian	Jurnal Paradigma Ekonomika	Vol. 1 No. 8. 2013	Jurnal nasional

3. Pemakalah Seminar/ Instruktur/Pelatihan dalam 10 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar/Pelatihan	Judul Materi	Waktu dan Tempat
1	The 2nd International Conference on Innovative Sciences and Technologies for Research and Education (InnoSTRE 2022)	Household Economic Coping Strategies for Informal Sector Workers in Dealing With the Impact of the COVID-19 Pandemic in Jambi City	25 – 27 Oktober 2022. Kuching, Sarawak, Malaysia
2	International Conference on Economics, Busienss, Management, Accounting and Sustainability	BLU Maturity Assessment In Aspect Financial At Jambi University	19 – 20 Oktober 2022, Bali
3	Pemakalah: Sintok International Conference On Social Science And Management (SICONSEM 2019)	Food Crops- And Horticulture-Based Villages Potential As Growth Center Villages In Jambi Province, Indonesia	26 – 27 November 2019, Johor Bahru, Malaysia
4	Pemakalah: 3rd International Research Conference on Economics, Business and Social Sciences-MY Chapter	Analysis of the socio-economic-demographic characteristics of the family, social capital and conomic coping strategy in increasing food security for urban poor households in Jambi Province, Indonesia	November 09-10, 2018, Kuala Lumpur Malaysia
5	Pemakalah: The 19th Malaysia Indonesia International Conference on Economics, Management and Accounting (MIICEMA)	Degree of saturation and valuation of economic losses of road users due to traffic congestion in Jambi City	17 – 18 Oktober 2018, Samarinda
6	Pemakalah: International Workshop: Rural Development and Transmigration Studies	Study on the Welfare into the Second Genertation of Transmigrant in Ex-Transmigration Villages: Evidence From Jambi Province	2 Maret 2018 di Bogor
7	Pemakalah: International Workshop: Revisiting The Indonesian Transmigration Expeirience: Community	Study on the Welfare into the Second Genertation of Transmigrant in Ex-Transmigration Villages:	9 Maret 2018 di Kyoto University, Japan

No	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar/Pelatihan	Judul Materi	Waktu dan Tempat
	Resilience and Long-term Outcomes	Evidence From Jambi Province	
8	Pemakalah: International Conference On Economics, Business Management, Accounting and Sustainability (ICoEBAS)	BLU Maturity Assessment In Aspect Financial At Jambi University	19 Oktober 2022, Bali
9	Instruktur: Diklat Dasar Analisis Pasar Hasil Pertanian	Analisis Data Pemasaran	Tahun 2017, Balai Pelatihan Pertanian Jambi
10	Instruktur: Pelatihan Model Persamaan Simultan dan Seemingly Unrelated Regression	Model Persamaan Simultan dan Seemingly Unrelated Regression	Tahun 2016, di USU Medan
11	Pemakalah: Malaysia Indonesia International Conference on Economics, Management and Accounting (MIICEMA) 2016	Model For The Development of Plantation-Based Growth Pole Village	Tahun 2016, di Jambi
12	Narasumber: Rapat Koordinasi Perwakilan BKKBN Provinsi Jambi	Tinjauan Hasil Survei Indikator Kinerja RPJMN 2015 BKKBN Provinsi Jambi	Tahun 2016, di Jambi
13	Narasumber: Forum Diskusi Perencanaan Pembangunan Kawasan Transmigrasi	Stadia Pengembangan Wilayah Transmigrasi	Tahun 2014 di Bogor
14	Narasumber: Penyusunan RPJMD Kabupaten Kerinci 2014 -2019		Tahun 2014, di Kerinci
15	Sosialisasi Bidang Kependudukan	Kependudukan, Kesejahteraan Masyarakat dan Keluarga	Tahun 2013 di Jambi
16	Pemakalah: Capacity Building BKKBN	Analisis kuantitas dan kualitas penduduk sebagai modal dasar dan orientasi pembangunan di Provinsi Jambi	Tahun 2011 di Jakarta
17	Narasumber: Pertemuan Penyempurnaan Konsep Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Penyelenggaraan Transmigrasi, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Transmigrasi dan Pengembangan Wilayah	Tahun 2011 di Jakarta

4. Karya Buku (sebagai penulis dan editor)

No	Judul Buku	Tahun	Penerbit
<i>Sebagai Penulis</i>			
1	Isu kependudukan dan pembangunan berkelanjutan (Book chapter)	2022	Idea Press, Yogyakarta
2	Ekonometrika : teori dan tuntunan praktis penggunaan aplikasi	2022	WIDA Publishing, Jambi
3	Ekonometrika Deret Waktu: Teori dan Aplikasi	2012	IPB Press, Bogor
4	Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya	2009	IPB Press, Bogor
5	Dasar-Dasar Teori Ekonomi dan Kependudukan	2009	Hamada Prima, Bogor
<i>Sebagai Editor</i>			
1	Persepsi Gender dan Minat Berwirausaha	2023	WIDA Publishing, Jambi
2	Pembibitan tanaman karet dan hasil-hasil penelitian di pembibitan	2023	WIDA Publishing, Jambi
3	Suplemen buku ajar matematika nuansa Jambi	2021	WIDA Publishing, Jambi
4	Konsep dasar keuangan internasional : teori dan implikasi	2020	FEB UNJA, Jambi
5	Ekonomi pembangunan Islam	2020	FEB UNJA, Jambi
6	Manajemen stratejik : perspektif inovasi dan disruptif teknologi	2019	FEB UNJA, Jambi
7	Ekonomi dan Keuangan Islam : Edisi Revisi	2017	FEB UNJA, Jambi
8	Pengantar Bisnis	2017	FEB UNJA, Jambi
9	Ekonomi dan Keuangan Islam	2015	Pustaka Muda, Jakarta

5. Pengabdian Pada Masyarakat (10 tahun terakhir)

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat
1	2023	Penerapan Pengolahan Ikan Patin Dan Daun Kelor Menjadi Mie Instan Di Desa Mekar Sari Kecamatan Maro Sebo Ulu
2	2022	Pemberdayaan Penguatan Kelembagaan Dalam Pengembangan Wisata Danau Tangkas Desa Tanjung Lanjut Kecamatan Sakernan Kabupaten Muaro Jambi
3	2021	Pengembangan Usaha Umkm Kuliner Melalui Pelatihan Digital Marketing Di Kelurahan Tanjung Johor
4	2021	Launching Dan Sosialisasi Penggunaan Website Desa Wisata Renah Alai Kabupaten Merangin

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat
5	2020	Pendampingan Pembentukan Website Desa Wisata Renah Alai Kabupaten Merangin
6	2019	Arahan Zonasi untuk Pengembangan Agrowisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Community Based Tourism) di Desa Renah Alai, Kabupaten Merangin
7	2018	PPM Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Pades)
8	2017	Sosialisasi Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDES)
9	2016	Konsep Agrowisata dan Ekowisata dalam Pembangunan Ekonomi Wilayah Kabupaten Kerinci
10	2016	Sosialisasi Genre dalam Rangka Peningkatan Kualitas SDM Generasi Masa Depan
11	2015	Sosialisasi Pembentukan Kerjasama Antar Daerah untuk Aparat Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat
12	2013	Sosialisasi Peran Pemuda dalam Pembangunan Kependudukan di Kabupaten Sarolangun
13	2013	Peningkatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah di Kota Jambi